

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki penduduk sebesar 255 juta jiwa atau 3,49% dari jumlah penduduk dunia dan berada pada posisi keempat di dunia. Tingginya jumlah penduduk di Indonesia tidak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini mendorong orang Indonesia berlomba-lomba melakukan terobosan baru untuk menciptakan pekerjaan demi memajukan perekonomian masing-masing. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah terobosan yang tepat bagi masyarakat Indonesia karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Negara Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Dan UMKM juga baik dalam pengembangan dunia usaha di Negara Indonesia.

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UMKM.

Surabaya merupakan salah satu dari 17 Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki wilayah pesisir dengan garis pantai panjang 37,5 Km membentang dari Kecamatan Rungkut, Mulyorejo, Bulak, Asemrowo, Benowo, Krembangan, Kenjeran hingga Sukolilo. Meskipun sebagian besar kegiatan ekonomi di Kota Surabaya berorientasi pada sektor industri dan jasa, khususnya industri skala besar bukan berarti kegiatan ekonomi berskala kecil di pesisir Surabaya tidak berkembang. Di Kawasan Kenjeran, kegiatan pengolahan ikan skala UMKM dilakukan oleh para penduduk setempat. Produk yang dihasilkan antara lain ikan asap, ikan kering, kerupuk kulit ikan, abon ikan, dan lain-lain.

Sentra Ikan Bulak (SIB) adalah sebuah bagian klaster industri pengolahan ikan skala UMKM di Kawasan Kenjeran. Fasilitas pengolahan yang didirikan oleh Pemerintah Kota Surabaya pada tahun 2009 ini memiliki kegiatan utama yaitu berupa produksi ikan asap berbahan baku ikan hasil tangkapan dari laut maupun ikan hasil budidaya.

Tabel 1.1 Jumlah Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya

No	Tahun	Jumlah
1	2016	49 UMKM
2	2017	61 UMKM
3	2018	63 UMKM
4	2019	76 UMKM

Sumber: Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya selalu meningkat, hal itu disebabkan oleh budaya dan asumsi masyarakat di sekitaran Kecamatan Bulak Kota Surabaya bahwa mencari ikan sampai mengolahnya menjadi ikan asap merupakan karunia Tuhan yang sudah diberikan dan dari turun-temurun mereka terus-menerus mengerjakan apa yang bisa di olah dari alam tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, menurut hasil penelitian terdahulu dari Prisilia Monika Polandos (2019) mengatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan, (Danang, 2017).

Selain itu, tenaga kerja juga berpengaruh terhadap pendapatan. Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah masuk dalam usia kerja. Undang – Undang No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 mendefinisikan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Faktor teknologi juga berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil penelitian terdahulu dari Hadi Noviono (2016) mengatakan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Menurut Jack Febrian, teknologi adalah aplikasi ilmu dan *engineering* untuk mengembangkan mesin dan prosedur agar memperluas dan memperbaiki kondisi manusia, atau paling tidak memperbaiki efisiensi manusia pada berbagai aspek. Secara luas teknologi merupakan semua menifestasi dalam arti materil yang lahir dari daya cipta manusia untuk membuat segala sesuatu yang bermanfaat guna mempertahankan kehidupannya.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis mengangkat judul **“Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya?
3. Apakah teknologi berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya?
4. Apakah modal usaha, tenaga kerja dan teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis teknologi berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya;

4. Untuk mengetahui dan menganalisis modal usaha, tenaga kerja dan teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa pengetahuan, informasi yang bermanfaat, serta untuk menambah referensi mengenai masalah yang diteliti yaitu pengaruh modal usaha, tenaga kerja, teknologi terhadap tenaga kerja.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai tambahan informasi bagi pengelola Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya dan di harapkan dengan adanya informasi ini dapat membantu meningkatkan pendapatan pengusaha Sentra UMKM ikan asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya.